

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Manajemen



Oleh:

Putri Tanjung Sari
1911102431219

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2023**

**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Assets* Terhadap
Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Manajemen



Oleh:

Putri Tanjung Sari
1911102431219

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI

OLEH:

**PUTRI TANJUNG SARI
1911102431219**

SAMARINDA, 22 Juni 2023

Telah disetujui oleh:
Pembimbing,



MURSIDAH NUREADILLAH, S.E., M.M.
NIDN. 0015077401

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPOSNSIBILITY DAN RETURN
ON ASSET TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

Yang disiapkan dan disusun oleh:
Nama : Putri Tanjung Sari
NIM : 1911102431219
Program Studi : S1 Manajemen

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat Sarjana Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Susunan Penguji:

Penguji 1: Sri Wahyuni Jamal, S.E., M.M

()

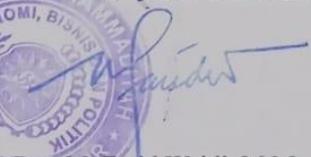
Penguji 2: Mursidah Nurfadillah, S.E., M.M

()

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik


(Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D)
NIDN. 0605056501

Ketua

Program Studi Manajemen


(Ihwan Susila S.E., M.Si, Ph.D)
NIDN. 0620107201

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Putri Tanjung Sari
NIM : 1911102431219
Program Studi : S1 Manajemen
Email : putrisari25.pts@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil penjiplakan (*plagiarism*) dari hasil karya orang lain;
2. Karya dan pendapat orang lain yang dijadikan sebagai bahan rujukan (referensi) dalam skripsi ini, secara tertulis dan secara jelas dicantumkan sebagai bahan sumber acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan di daftar pustaka sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah yang berlaku;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan atau ke tidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan sanksi-sanksi lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Samarinda, 22 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Putri Tanjung Sari

Pengaruh CSR dan ROA Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI

(Putri Tanjung Sari¹, Mursidah Nurfadillah²)

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur¹
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur²

Mn874@umkt.ac.id¹

Abstract: *The purpose of writing this study is to determine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) and Return On Assets (ROA) on the share prices of mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The issue focuses on whether CSR has an effect on stock prices, whether ROA has an effect on stock prices, whether CSR and ROA have simultaneous effects on stock prices. In order to approach this problem, theoretical references from previous research are used, data collected through secondary data of companies listed on the IDX. This study uses three variables, namely CSR and ROA as independent variables and stock price as the dependent variable with a research period from 2019 to 2022. The research method used is a quantitative method by taking a sample of 28 mining sector companies with purposive sampling techniques. The results of this study can be concluded that partially CSR does not have a significant effect on stock prices, partially ROA has a significant effect on stock prices, simultaneously CSR and ROA have a significant effect on stock prices.*

Keywords: *Corporate Social Responsibility; Return On Asset; Stock Price*

Abstrak: Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Masalah difokuskan pada apakah CSR berpengaruh terhadap harga saham, apakah ROA berpengaruh terhadap harga saham, apakah CSR dan ROA berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Guna mendekati masalah ini dipergunakan acuan teori dari penelitian terdahulu, data-data dikumpulkan melalui data sekunder perusahaan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan tiga variable yaitu CSR dan ROA sebagai variable *independen* dan harga saham sebagai variabel *dependent* dengan periode penelitian dari tahun 2019 sampai 2022. Metode penelitian yang dipakai adalah metode kuantitatif dengan mengambil sampel 28 perusahaan sektor pertambangan dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, secara parsial ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, secara simultan CSR dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility; harga saham; Return On Asset*

PENDAHULUAN

Pertambangan merupakan salah satu sektor industri yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Namun, seiring dengan perkembangan industri pertambangan yang semakin berkembang, muncul pula berbagai permasalahan sosial dan lingkungan yang seringkali menimbulkan konflik antara perusahaan pertambangan dengan masyarakat sekitar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perusahaan pertambangan menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar dan lingkungan sekitar. Program CSR adalah bentuk kepedulian perusahaan dalam memberikan manfaat kepada masyarakat atas tanggung jawab sosial dan lingkungan sekitarnya. Perusahaan akan dituntut peka terhadap lingkungan sekitar agar dapat pandangan positif dari para pemangku kepentingan (Wicaksana *et al.*, 2020).

Penelitian oleh Fahmi & Punawan (2017), (Rismayanti, 2020) mengungkapkan CSR dalam dimensi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin baik perusahaan

mengungkapkan indikator ekonominya dalam laporan tahunan perusahaan, maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan tersebut. Hal ini tentunya akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki kinerja ekonomi yang baik dan harga saham di perusahaan tersebut akan meningkat. Kinerja keuangan perusahaan pertambangan juga dipengaruhi oleh *Return On Asset* (ROA) yang merupakan rasio keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimilikinya. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dipergunakan. Hanafi & Halim, (2018) menyatakan bahwa *return on assets* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Semakin besar *return on assets*, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Dalam penelitian akan mengungkapkan pengaruh dari CSR dan ROA terhadap Harga saham. Pada dasarnya harga saham merupakan nilai saham di pasar atau yang biasa disebut dengan nilai pasar atau harga pasar yang berfluktuasi dari waktu ke waktu tergantung dari prospek perusahaan di masa yang akan datang. Harga saham merupakan harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan untuk pihak lain yang ingin mengambil alih saham tersebut. Nilai harga saham berubah sepanjang waktu. Nilai harga suatu saham dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan yang terjadi antara penjual dan pembeli saham tersebut.

Terdapat sebuah fenomena di Indonesia yang dapat disimpulkan bahwa harga saham di Indonesia mengalami penurunan yang cukup drastis. Dalam konteks perusahaan pertambangan, penting untuk mengevaluasi pengaruh CSR dan ROA terhadap harga saham perusahaan untuk membantu perusahaan dalam mengembangkan strategi bisnis dan meningkatkan nilai saham. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah CSR berpengaruh terhadap harga saham, apakah ROA berpengaruh terhadap harga saham dan apakah pengaruh antara keduanya terhadap harga saham. Hal ini yang mendasari mengapa penelitian ini mengambil judul "Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Return On Asset terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI"

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat, kuantitatif memuat banyak angka-angka mulai dari pengumpulan, pengolahan dan hasil yang di dominasi angka (sugiono, 2018). Pada dasarnya penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara yang dipublikasikan kepada umum. Penelitian ini menghimpun data yang berupa data sekunder yang dikumpulkan dari laporan keuangan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder ini umumnya bukti, catatan, atau laporan yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang sudah terpublish di BEI.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022. Dari 61 populasi perusahaan sektor pertambangan, terpilihlah 28 perusahaan sektor pertambangan yang menjadi sampel pada penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling* yang dimana pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang telah ditentukan adalah perusahaan sektor pertambangan yang telah mempublish laporan keuangan selama periode 2019-2022. Laporan keuangan yang diambil adalah laporan yang telah di audit atau dari laporan *annual report*.

Identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return On Asset* (ROA) yang menjadi variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, pengujian *Fit and Goodness* yaitu uji signifikansi parsial (uji t) dan uji signifikansi simultan (uji F), dan uji koefisien yang meliputi koefisien determinasi dan korelasi.

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
CSR (X ₁)	112	4,32	-4,51	-0,19	-136,22	-1,2162	0,75795	0,574
ROA(X ₂)	112	4,83	0,00	4,83	445,49	3,9776	0,61098	0,373
Harga saham (Y)	112	6,89	3,91	10,80	747,22	6,6716	1,87081	3,500

Sumber: SPSS 26

a. Harga Saham

Tabel 1 menunjukkan variabel harga saham memiliki nilai *mean* (rata-rata) sebesar 6.6716, *sum* sebesar 747,22, standar deviasi sebesar 1,87081, *variance* (varians) 3,500 dan *range* (rentang data) sebesar 6,89. Nilai minimum dari harga saham adalah sebesar 3,91 dan nilai maksimum dari harga saham adalah sebesar 10,80. Hal ini berarti periode penelitian, terdapat perusahaan yang mencapai perubahan harga saham tertinggi sebesar 10,80 dan harga saham terendah sebesar 3,91 serta memiliki rata-rata nilai harga saham sebesar 1,87081.

b. Corporate Social Responsibility

Tabel 1 menunjukkan variabel *corporate social responsibility* memiliki nilai *mean* (rata-rata) sebesar -1,2162, *Sum* sebesar -136,22, standar deviasi sebesar 0,75795, *variance* (varians) 0,574 dan *range* (rentang data) sebesar 6,89. Nilai minimum dari *corporate social responsibility* adalah sebesar -4,51 dan nilai maksimum dari *corporate social responsibility* adalah sebesar -0,19. Hal ini berarti periode penelitian, terdapat perusahaan yang telah mengungkapkan nilai *corporate social responsibility* tertinggi sebesar -0,19 dan nilai *corporate social responsibility* terendah sebesar -4,51 serta memiliki rata-rata nilai *corporate social responsibility* sebesar -1,2162.

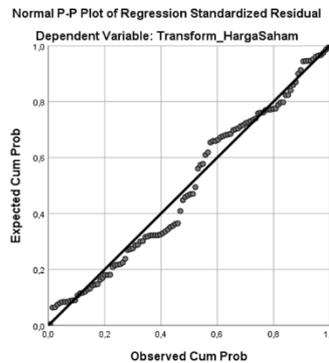
c. Return On Aset

Tabel 1 menunjukkan variabel *return on asset* memiliki nilai *mean* (rata-rata) sebesar 3,9776, *Sum* sebesar 445,49, standar deviasi sebesar 0,61098, *variance* (varians) 0,373 dan *range* (rentang data) sebesar 4,83. Nilai minimum dari *return on asset* adalah sebesar 0,00 dan nilai maksimum dari *return on asset* adalah sebesar 4,83. Hal ini berarti periode penelitian, terdapat perusahaan yang telah mengungkapkan nilai *return on asset* tertinggi sebesar 4,83 dan nilai *return on asset* terendah sebesar 0,00 serta memiliki rata-rata nilai *return on asset* sebesar 3,9776.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian ini menggunakan uji P-P plot untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Berikut ini adalah hasil rangkuman pengujian normalitas dengan uji P-P:



Gambar 1. P-P Plot

Berdasarkan Gambar 1 hasil uji normalitas dapat diketahui titik-titik pada gambar mengikuti arah garis diagonal artinya dalam penelitian ini data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

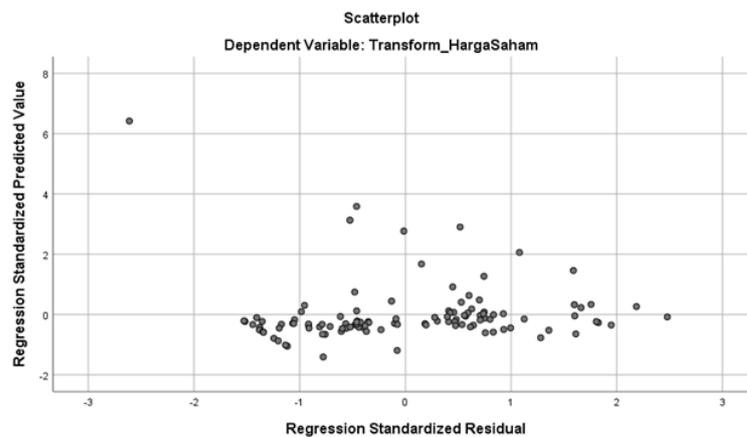
Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model	<i>Collinearity</i>	
	<i>Statistics</i>	
	<i>tolerance</i>	VIF
1	<i>(constant)</i>	
	CSR	0,974 1,027
	ROA	0,974 1,027

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji untuk variabel CSR memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,974 dan VIF sebesar 1,027, hasil uji untuk variabel ROA memiliki nilai *tolerance* 0,974 dan VIF sebesar 1,027. Nilai *tolerance* variabel menunjukkan tidak ada korelasi antara variabel apabila $> 0,10$ dan VIF $< 10,0$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi antara variabel CSR dan ROA.

c. Uji Hererokedastisitas



Gambar 2. Scatterplot

Berdasarkan Gambar 2 tersebut terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 3 Uji Korelasi

Model	<i>Durbin-Watson</i>
1	2,126

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *durbin-watson* adalah sebesar 2,126 sedangkan pada tabel *Durbin-Watson* dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 112, serta K= 2 (jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL sebesar 1,6557 dan aset sebesar 1,7283. Nilai dua sebesar 1,7283 lebih kecil dari *Durbin-Watson* (d) sebesar 2,126 dan lebih kecil dari 4-aset (1,7283 < 2,126 < 2,2717) sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak mempunyai autokorelasi.

3. Uji Kelayakan Model

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4 Uji Regresi Linear Berganda

Model	<i>Understandarized B</i>	<i>Coefficients Std. Error</i>
<i>(constant)</i>	12,083	1,062
CSR	0,115	0,215
ROA	-1,325	0,266

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan nilai konstanta dan koefisien regresi pada tabel 4, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 - \beta X_2 + e$$

$$Y = 12,083 + 0,115 \text{ CSR} - 1,325 \text{ ROA} + e.$$

1. Dengan nilai konstanta β_0 12,083 yang artinya jika CSR dan ROA nilainya 0 maka harga saham nilainya akan sebesar 12,083.
2. Nilai β_1 CSR sebesar 0,115 CSR memiliki hubungan searah atau positif dengan harga saham artinya ketika CSR naik 1 satuan maka harga saham meningkat sebesar 0,115 dan sebaliknya
3. Nilai β_2 ROA sebesar -1,325 berarti ROA memiliki hubungan berlawanan arah atau negatif dengan harga saham artinya ketika ROA mengalami penurunan 1 satuan harga saham menurun sebesar 1,325 dan sebaliknya.

b. Uji hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5 Uji Parsial (Uji t)

Model	Std. Coefficient Beta	t	Sig
Constant		11,377	0,000
CSR	0,047	5,36	0,593
ROA	-0,433	-4,974	0,000

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada Tabel 5 adalah antara variabel independen CSR terhadap harga saham menghasilkan signifikansi $0,593 > 0,05$ dan t hitung $0,536 > t$ tabel $1,98197$ maka dapat disimpulkan bahwa CSR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil variabel ROA terhadap harga saham menghasilkan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan t hitung $4,974 > t$ tabel $1,98197$ maka dapat disimpulkan ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Uji Simultan (uji F)

Tabel 6 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F	Sig
Regression	13,288	0,000
Residual		
Total		

Sumber: SPSS 26

Pada Tabel 6 nilai signifikansi sebesar $0,000$, karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan F hitung $13,288 > F$ tabel $3,08$ maka dapat disimpulkan CSR dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Koefisien Determinasi

Tabel 7 Uji Determinasi

Model	Adjusted R Square
1	0,181

Sumber: SPSS 26

Tabel 7 uji koefisien determinasi dengan *Adjusted R square* sebesar $0,181$ atau $18,1\%$. Ini berarti CSR dan ROA berpengaruh terhadap harga saham sebesar $18,1\%$, sedangkan sisanya sebesar $81,9\%$ dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4. Koefisien Korelasi

Tabel 8 Uji Koefisien Korelasi

Model	R
1	0,443

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan Tabel 8 hasil uji koefisien korelasi sebesar 0,443, maka dapat disimpulkan tingkat hubungan antara CSR dan ROA terhadap harga saham memiliki tingkat hubungan yang sedang dengan nilai 0,443, karena berada pada kisaran 0,40 – 0,599 (sedang).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap harga saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Secara signifikan, hal ini menunjukkan bahwa para investor tidak terlalu memperhatikan pengungkapan CSR di dalam perusahaan, investor cenderung lebih memperhatikan faktor lain sebelum melakukan investasi pada perusahaan sektor pertambangan. Hal ini juga mengungkapkan bahwa jika ada perubahan pada nilai CSR maka tidak akan mempengaruhi harga saham.

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utomo, (2019) yang menyatakan bahwa CSR tidak berdampak langsung pada harga saham. Pada umumnya, investor lebih cenderung untuk membeli saham yang memperoleh *capital gain*, dan perusahaan yang memiliki pengembalian aset yang baik dan cenderung membeli dan menjual saham secara harian, dengan memperhatikan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang.

Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmi & Punawan, (2017) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR menunjukkan hasil positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor lebih mengapresiasi informasi pengungkapan CSR secara parsial. Sesuai dengan teori sinyal, dimana dijelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal atau petunjuk tentang kondisi perusahaan yang berguna bagi investor sebagai dasar pengambilan keputusan. Sehingga ketika perusahaan lebih terbuka kepada *stakeholders* maka akan menarik perhatian investor dalam membeli saham yang berimplikasi pada kenaikan harga saham perusahaan

2. Pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on assets* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Hal ini mengungkapkan bahwa jika terjadi perubahan pada nilai ROA maka akan mempengaruhi harga saham. Secara signifikan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan aktivasnya secara produktif sehingga dapat menghasilkan laba keuntungan yang besar.

Return On Asset terhadap harga saham secara ekonomis, semakin tinggi tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan, semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset-aset yang dimiliki untuk memperoleh laba, (Husnan & Pudjiastuti, 2015). Pernyataan ini didukung penelitian yang dilakukan Safitri (2016), Kartiko & Rachmi (2021) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham.

Namun hal ini berbeda dengan yang diungkapkan oleh Nursito & Ramadhan, (2021) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROA memang sangat penting dan sering digunakan dalam menilai atau memprediksi harga saham oleh para investor, namun pada penelitian yang dilakukan oleh Nursito & Ramadhan, (2021) diketahui ROA tidak mempengaruhi harga saham, hal ini bisa diakibatkan oleh beberapa faktor salah satunya ROA pada perusahaan tidak menggambarkan sebenarnya atau tidak dapat menghasilkan untung oleh perusahaan bagi investor.

3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Assets* terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* dan *return on asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa jika perubahan secara bersama-sama atau simultan dari variabel tersebut maka harga saham juga akan mengalami perubahan yang signifikan berdasarkan dari nilai *corporate social responsibility* dan *return on asset*.

Secara signifikan, hal ini membuktikan bahwa harga saham akan berubah jika terpengaruh oleh variabel CSR dan ROA, hal ini disebabkan oleh pengungkapan CSR pada suatu perusahaan akan memperlihatkan apakah perusahaan tersebut telah melakukan tanggung jawab lingkungan tempat dimana perusahaan tersebut melakukan kegiatan oleh karena itu para investor juga akan

melihat kegiatan sosial apa saja yang telah dilakukan oleh perusahaan. Dan perusahaan juga telah mengungkapkan ROA yang dimana hasil pengungkapan ini yang akan dilihat oleh investor terhadap perusahaan yang akan dibeli sahamnya.

Pengaruh antara CSR dan ROA dengan harga saham dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, termasuk industri perusahaan, kondisi pasar, dan persepsi investor. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang mengelola aspek sosial dan lingkungan secara bertanggung jawab dapat meningkatkan keunggulan kompetitif jangka panjang, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada ROA dan harga saham mereka.

Investor cenderung lebih suka berinvestasi dalam perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan memiliki komitmen terhadap tanggung jawab sosial. Namun, perlu diingat bahwa faktor-faktor lain juga berkontribusi pada harga saham, dan keputusan investasi harus didasarkan pada analisis yang komprehensif termasuk tinjauan terhadap kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan faktor-faktor fundamental lainnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap harga saham, hal ini sudah dibuktikan oleh beberapa penelitian terdahulu. Dengan adanya pengaruh positif pada nilai CSR maka harga saham juga akan mengalami perubahan.

Return On Assets berpengaruh negatif secara parsial terhadap harga saham, hal ini sudah dibuktikan oleh beberapa penelitian terdahulu. Jika ada perubahan pada nilai ROA maka harga saham juga akan mengalami perubahan.

Corporate Social Responsibility (CSR) dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dengan adanya perubahan pada nilai CSR dan ROA maka harga saham juga akan mengalami perubahan, hal ini membuktikan bahwa harga saham perusahaan biasa berubah jika perusahaan melakukan pengungkapan variabel pada perusahaan untuk menarik keinginan investor untuk melakukan investasi pada perusahaan pertambangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, M., & Punawan, H. (2017). pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI
- Hanafi, M., & Halim, A. (2018). *Analisis laporan keuangan / Dr. Mamduh M. Hanafi, M.B.A., Prof. Dr. Abdul Halim, M.B.A, Akt.* Jogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.
- Kartiko, N. D., & Rachmi, I. F. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* .
- Nursito, & Ramadhan, B. (2021). Pengaruh Return On Asset dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*.
- Rismayanti, F. (2020). Pengaruh Sustainability Report terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Index (JII) 2016-2019.
- Utomo, A. S. (2019). Pengaruh CSR, ROI, ROE terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal PETA*.

Wicaksana, N. A., Widarwati, E., & Nurmalasari, N. (2020). Analysis Of Corporate Social Responsibility In Financial Performance (Case Study Of Airasia Malaysia). *Diskursus Ilmu Manajemen STIESA (Dimensia)*, 39-46.

**FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
KARTU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI**

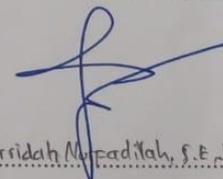
Nama Mahasiswa : Putri Tanjung Sari
 NIM : 1911102431219
 Program Studi : SI Manajemen
 Bimbingan Mulai : 09 Februari 2023
 Judul Skripsi : Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Return On Asset terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang Terdaftar di BEI

No	Tanggal	Permasalahan	Paraf Pembimbing
1.	09/2023 /2	Pengajuan judul	f
2.	24/2023 /2	1. Latar belakang ditambah referensi 2. Rumusan masalah 3. Tujuan dan manfaat	f
3	10/2023 /3	1. Latar Belakang 2. Tujuan. 3. Manfaat.	f
4.	24/2023 /3	Lanjut ke bab II	f
5	5/2023 /4	Perbaiki bab I, II dan III	f
6	6/2023 /4	Acc Proposal	f
7.	26/2023 /5	Perbaiki proposal	f

8	5/2023 /6	Revisi proposal	f
9	15/2023 /6	Revisi Bab IV	f
10	22/2023 /6	ACC Skripsi	f

Samarinda, 22 Juni 2023

Pembimbing,



(Mursidah M. Padilah, S.E., M.M.)

Putri Tanjung Sari

by Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Putri Tanjung Sari.docx

ORIGINALITY REPORT

26%	23%	13%	16%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UPN Veteran Yogyakarta Student Paper	5%
2	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	4%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	repository.ub.ac.id Internet Source	1%